

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah permintaan barang produksi yang semakin meningkat, masalah persediaan merupakan masalah yang banyak mendapat perhatian di suatu perusahaan. Teknologi informasi yang semakin pesat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan keefektifan kerja sebuah perusahaan. Seperti teknologi informasi dimanfaatkan untuk mengelola persediaan barang. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi akan menghemat waktu, tidak menyita banyak tenaga, dan menghasilkan keakuratan penyajian data.

CV. Jaya Arta Prima adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi olahan kertas komputer yang berpusat di Surabaya. Sebagai perusahaan produksi kertas, CV. Jaya Arta Prima menerapkan strategi *Make-to-Stock*. Fokus operasional dari perusahaan industri yang memilih strategi *Make-to-Stock* adalah terarah pada pengisian kembali inventori (*replenishment of inventory*), dimana sistem produksi menetapkan tingkat produksi (*inventory level*) berdasarkan pada antisipasi pesanan yang akan datang, dan bukan berdasarkan pesanan yang ada sekarang. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat merencanakan jumlah barang jadi yang disimpan di gudang dengan baik.

Pengolahan data persediaan barang di CV. Jaya Arta Prima masih menggunakan cara manual yaitu masih dengan menggunakan *Ms. Excel*. Proses ini memerlukan waktu yang lama dan sering terjadinya duplikasi data (data yang berulang). Pengelolaan data tidak bisa dilakukan oleh beberapa karyawan pada waktu yang bersamaan. Pembuatan laporan data penerimaan bahan baku dan data pengeluaran persediaan barang produksi sering terlambat karena memerlukan waktu yang lama. Pengelolaan data sering terjadi kesalahan dalam memasukkan data, menghapus data, merubah data tanpa bisa diketahui siapa pengguna yang telah melakukan kesalahan. Setiap hari pemilik dan manager akan memantau kinerja perbagian. Sistem tersebut menjadikan pihak pemilik tidak dapat memantau kinerja karyawan dan data persediaan

barang masing-masing perbagian di CV. Jaya Arta Prima dengan optimal.

CV. Jaya Arta Prima memerlukan adanya aplikasi sistem persediaan barang yang terstruktur. Untuk mengantisipasi kekurangan persediaan khususnya akibat fluktuasi permintaan yang sering di luar batas antisipasi normal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tugas akhir perumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana membuat suatu sistem persediaan barang digudang CV. Jaya Arta Prima.
2. Bagaimana membuat sistem yang praktis dan sesuai laju pemasukan dan pengeluaran barang.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu diantaranya :

1. Merancang sistem informasi persediaan barang berbasis *web* yang menarik dan *user friendly* untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem.
2. Mampu menyajikan informasi yang akurat dan terstruktur.
3. Mampu menyajikan laporan yang cepat sesuai kebutuhan perusahaan.

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan masalah diatas maka penelitian ini memiliki manfaat, yaitu :

1. Membantu mengurangi beban operasional perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam memenuhi permintaan pelanggan dari hasil perhitungan dan analisa yang akurat.
2. Sebagai suatu masukan untuk mengambil kebijakan dalam menggunakan komputer untuk waktu yang akan datang.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka sistem informasi persediaan barang ini mempunyai batasan masalah agar sistem persediaan barang ini mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Yaitu :

1. Sistem ini hanya untuk perusahaan CV. Jaya Arta Prima.
2. Data sistem ini meliputi menu, satuan, pengguna, suplier, data bahan baku dan barang jadi.
3. Sistem ini tidak dapat diakses oleh masyarakat umum.
4. Rancangan sistem mengacu pada aturan yang ditetapkan oleh perusahaan.

1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Metodologi pengerjaan tugas akhir ini untuk mempermudah pembuatan tugas akhir sistem informasi persediaan barang pada CV. Jaya Arta Prima adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti menggunakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat proses kerja perusahaan. Dalam pembangunan sistem informasi, metode diterapkan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada CV. Jaya Arta Prima untuk mendapatkan data dan informasi agar menunjang pembangunan sistem.

2. Metode Interview

Metode ini merupakan pengumpulan data dan rancangan melalui proses tanya jawab mengenai sebuah permasalahan guna mendapatkan informasi, sehingga sistem dapat dibangun sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode yang dapat memudahkan dalam penyelesaian masalah yang membutuhkan sumber informasi akurat sebagai referensi yang dapat digunakan dalam pembangunan sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Berikut penjelasan tentang masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi pengerjaan tugas akhir dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI PENUNJANG

Bab ini menguraikan teori-teori yang menunjang pembahasan pada bab berikutnya.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan tentang desain sistem yang nantinya dijadikan landasan untuk menciptakan sistem informasi.

BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM

Bab ini berisi *screenshot* program beserta penjelasan pada setiap sub menu dan pilihan yang terdapat di sistem informasi yang telah selesai dikerjakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulisan laporan tugas akhir dan yang terkait.